

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Sumenep

Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten yang ada pada wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah sebesar 2.093,47 km² (209.347 Ha), sedangkan keadaan kabupaten sumenep termasuk pada daerah yang berada di daratan rendah berdasarkan keadaan topografi. Selain itu⁹³.

Berdasarkan beberapa faktor seperti luas wilayah, jumlah penduduk, dan kemampuan keuangan Daerah. Maka dibentuklah Perangkat Daerah dengan tujuan untuk menjalankan kepentingan Pemerintahan dengan dibentuknya susunan organisasi dalam rangka. Pembentukan Perangkat Dearah ini berfungsi untuk menyelenggarakan dan melaksanakan urusan pemerintahan⁹⁴. Perangkat Daerah dibentuk menjadi 24 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Berikut disajikan secara spesifik terkait dengan 24 OPD di Kabupaten Sumenep.

⁹³ Dinas Komunikasi dan Informatika, *Buku Data Statistik Sektoral Kabupaten Sumenep tahun 2022*, (Dinas Komunikasi Dan Informatika: Sumenep 2022), 17

⁹⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor : 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep, (Sumenep 2016)

Tabel 4. 1

Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

NO	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Tugas dan Fungsi
1.	Sekretariat Daerah	Sekretariat Daerah
2.	Sekretariat DPRD Kab. Sumenep	Sekretariat DPRD
3.	Inspektorat Daerah	Inspektorat
4.	Satuan Polisi Pamong Praja	Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.
5.	Dinas Pendidikan	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan
6.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana
7.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak
8.	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal, pelayanan terpadu, satu pintu dan tenaga kerja
9.	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Perhubungan	Menyelenggarakan urusan perumahan rakyat kawasan permukiman, dan perhubungan
10.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Menyelenggarakan urusan pemerintahan Komunikasi dan Informatika
11.	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kebudayaan, bidang Kepemudaan dan Olah Raga
12.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata	Menyelenggarakan urusan pemerintahan

	Ruang	bidang pekerjaan umum dan tata ruang
13.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan
14.	Dinas Perikanan	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang
15.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perikanan
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa
17.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketahanan pangan dan pertanian
18.	Dinas Lingkungan Hidup	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup
19.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan
20.	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Melaksanakan fungsi penunjang keuangan
21.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Melaksanakan fungsi penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan
22.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
23.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Melaksanakan fungsi penunjang kesatuan bangsa dan politik
24.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Melaksanakan fungsi penunjang penanggulangan bencana daerah

Sumber: Buku Data Statistik Sektorial Kabupaten Sumenep tahun 2022

2. Identitas Responden

a. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner disebarikan kepada 96 responden, dengan penyebaran dilaksanakan sejak tanggal 13 Oktober 2023 hingga tanggal 03 November 2023. Data kuesioner dikumpulkan secara langsung dengan mengunjungi Kantor Sekretariat, Dinas dan Badan di seluruh OPD Kabupaten Sumenep. Berikut data distribusi kuesioner.

Tabel 4. 2

Distribusi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentasi
1.	Kuesioner yang terdistribusi	96	100%
2.	Kuesioner yang dikembalikan	96	100%
3.	Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
4.	Total Kuesioner yang dapat diolah	96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.2 diatas banyaknya kuesioner yang didistribusikan yaitu sebanyak 96 keusioner, dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Sehingga total kuesioner yang dapat dioleh sebanyak 96 kuesioner atau sebesar 100%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kalasiswa berdasarkan jenis kelamin diambil untuk melihat keterlibatan gender dalam aktivitas mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

di Kabupaten Sumenep. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin responden.

Tabel 4. 3

Data Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1.	Laki-laki	58	60%
2.	Perempuan	38	40%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebesar 58 atau sebesar 60% responden berjenis kelamin laki-laki dan 38% sisanya atau sebanyak 38 responden berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat disimpulkan keterlibatan gender pada penelitian ini didominasi laki-laki yaitu sebesar 60% atau 58 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan responden digunakan untuk melihat kompetensi pegawai keuangan di Kabupaten Sumenep. Berikut data responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4. 4

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentasi
1.	D3	2	2%
2.	S1	61	64%
3.	S2	21	22%

4.	S3	1	1%
5.	SLTA	1	1%
6.	SMA/SMK	10	10%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data dari 96 responden, tingkat pendidikan terakhir para responden menunjukkan pendidikan D3 responden sebanyak 2 atau sebesar 2%, yang berpendidikan S1 sebesar 64% atau sebanyak 61 responden, yang berpendidikan S2 sebanyak 21 responden atau sebesar 22%, S3 dengan 1 responden atau 1%, dan responden yang pendidikan SMA/SMK sebanyak 10 atau sebesar 10% dan 1 atau 1% responden dengan pendidikan SLTA. Maka, dapat disimpulkan pendidikan terakhir responden lebih banyak yang tingkat pendidikan terakhirnya S1 yaitu 61 dari 96 responden atau sebesar 64%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4. 5

Data Responden Berdasarkan Jabatan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentasi
1.	Sekretaris	7	7%
2.	Kasubbag. Keuangan	15	16%
3.	Staf Keuangan	41	43%
4.	Lainnya	33	34%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebesar 7% atau sebanyak 7 responden menjabat sebagai Sekretaris, 15 lainnya atau sebesar 16% menjabat sebagai Kasubbag. Keuangan, dan 41 responden atau sebesar 43% memegang jabatan sebagai Staf Keuangan dan Bendahara. Sementara sebanyak 33 responden atau 34% lainnya memegang jabatan sebagai Pelaksana/PPK. Jadi jabatan responden pada penelitian ini adalah pegawai yang menjabat sebagai staf keuangan ataupun bendahara dan PPK atau pelaksana.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. 6

Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Presentasi
1.	<1 Th	2	2%
2.	1-5 Th	11	11%
3.	6-10 Th	12	13%
4.	>10 Th	71	74%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 masa kerja responden yaitu sebesar 2% atau 2 responden bekerja selama kurang dari 1 tahun, sebanyak 11 atau 11% bekerja 1-5 tahun, dan 12 atau 13% bekerja selama 6-10 tahun, serta 71 responden sisanya bekerja selama lebih dari 10 tahun yaitu sebesar 74%.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan untuk melihat ciri-ciri dasar seperti data maksimum, data maksimal, rata-rata, dan standar deviasi maka dapat dilihat menggunakan data statistik deskriptif.⁹⁵ Selain itu, statistik deskriptif terdapat juga gambaran sederhana tentang tanggapan dari responden dari penyebaran kuesioner. Berikut data statistik deskriptif variabel.

Tabel 4. 7

Hasil Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	96	33	50	43.17	4.262
X1	96	18	25	22.44	2.025
X2	96	18	25	22.73	2.174
X3	96	30	45	38.06	3.512
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.7 diatas sebanyak 96 sampel yang digunakan pada penelitian ini. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y) merupakan variabel dependen dengan nilai minimumnya 33, dan nilai maksimumnya 50, sedangkan nilai mean adalah 43,17, dan nilai standar deviasi adalah 4,262. Maka nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data menyebar secara merata dengan penyimbangan data rendah.

⁹⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksana Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu (2010)), 254.

X1.1			1	44	51	434	4,52
X1.2			4	58	34	414	4,31
X1.3		1	2	43	50	430	4,48
X1.4			3	44	50	432	4,50
X1.5				37	59	443	4,61
Total		1	10	226	244	100%	
Presentasi		0%	2%	47%	51%		

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.8 yang di sajikan diatas berupa tanggapan responden terhadap pernyataan Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan diketahui 244 tanggapan atau 51 % sangat setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner, 226 tanggapan atau 47% lainnya menyatakan setuju dan sebesar 2% atau 10 tanggapan memberi pernyataan netral atas pernyataan di kuesioner, sisanya yaitu 1 tanggapan responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

Tabel 4. 9

Hasil Analisis Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pernyataan X2	Bobot					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X2.1			4	30	62	442	4,60
X2.2			1	29	66	449	4,68
X2.3				48	48	432	4,50
X2.4			4	43	49	429	4,47
X2.5		1	4	41	50	428	4,46

Total		1	13	191	275	100%
Presentasi		0%	3%	40%	57%	

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Tabel 4.9 diatas tanggapan respondeng terhadap pernyataan tentang pemanfaatan teknologi informasi diketahui sebanyak 275 tanggapan atau 57 % sangat setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner, 191 tanggapan atau 40% lainnya menyatakan setuju dan sebesar 3% atau 13 tanggaban memberi pernyataan netral atas pernyataan di kuesioner, sisanya yaitu 1 tanggapan responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

Tabel 4. 10

Hasil Analisis Pernyataan Sistem Pengendalian Internal

Pernyataan X3	Bobot					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X3.1		1	4	53	38	416	4,33
X3.2			8	52	36	412	4,29
X3.3			10	60	26	400	4,17
X3.4		1	8	54	33	407	4,27
X3.5		3	8	60	27	401	4,18
X3.6			9	67	20	395	4,11
X3.7			10	55	31	405	4,22
X3.8			6	64	26	404	4,21
X3.9			1	55	40	423	4,31
Total		4	64	520	279	100%	

Presentasi		1%	7%	60%	32%	
------------	--	----	----	-----	-----	--

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.10 diatas, tanggapan responden tentang sistem pengendalian internal diketahui sebanyak 279 tanggapan atau 31 % sangat setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner, 520 tanggapan atau 60% lainnya menyatakan setuju dan sebesar 7% atau 64 tanggapan memberi pernyataan netral atas pernyataan di kuesioner, sisanya yaitu 4 tanggapan atau 1% menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

Tabel 4. 11

Hasil Analisis Pernyataan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Pernyataan Y1	Bobot					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y1			8	44	44	420	4,38
Y2			1	51	44	427	4,45
Y3			3	55	38	419	4,36
Y4			2	45	49	431	4,49
Y5		7	10	58	21	381	3,97
Y6		4	4	42	46	418	4,35
Y7		1	8	54	33	407	4,24
Y8			3	57	36	417	4,37
Y9			2	52	42	424	4,42
Y10		2	2	57	35	413	4,30
Total		14	45	515	388	100%	
Presentasi		1%	5%	54%	40%		

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.11 tanggapan responden tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah diketahui sebanyak 388 tanggapan atau 40 % sangat setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner, 515 tanggapan atau 54% lainnya menyatakan setuju dan sebesar 5% atau 45 tanggapan memberi pernyataan netral atas pernyataan di kuesioner, sisanya yaitu 1% atau 14 tanggapan responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk melihat valid dan tidanya kuesioner, uji validitas di ukur dengan melihat corrected item-total correlation. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah responden df ($96-2=94$) maka didapat r_{tabel} sebesar 0,2006.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R_Hitung	R_Tabel	Keterangan
Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan	X1.1	0,737	0,2006	Valid
	X1.2	0,775	0,2006	Valid
	X1.3	0,773	0,2006	Valid
	X1.4	0,785	0,2006	Valid
	X1.5	0,661	0,2006	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2.1	0,744	0,2006	Valid
	X2.2	0,742	0,2006	Valid
	X2.3	0,694	0,2006	Valid
	X2.4	0,862	0,2006	Valid
	X2.5	0,836	0,2006	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X3.1	0,624	0,2006	Valid
	X3.2	0,748	0,2006	Valid

	X3.3	0,779	0,2006	Valid
	X3.4	0,495	0,2006	Valid
	X3.5	0,745	0,2006	Valid
	X3.6	0,717	0,2006	Valid
	X3.7	0,560	0,2006	Valid
	X3.8	0,619	0,2006	Valid
	X3.9	0,603	0,2006	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Y1	0,566	0,2006	Valid
	Y2	0,654	0,2006	Valid
	Y3	0,640	0,2006	Valid
	Y4	0,647	0,2006	Valid
	Y5	0,679	0,2006	Valid
	Y6	0,539	0,2006	Valid
	Y7	0,564	0,2006	Valid
	Y8	0,735	0,2006	Valid
	Y9	0,623	0,2006	Valid
	Y10	0,733	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada setiap indikator pada penelitian ini memenuhi syarat validitas. Hal ini, dapat dilihat pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,2006, jadi seluruh instrumen indikator dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Variabel dinyatakan sudah reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, dan tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien	Keterangan
Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan	0,803	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,836	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,841	0,60	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	0,850	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,803. Nilai Cronbach's Alpha variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0,836, Nilai Cronbach's Alpha variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 0,841, dan Nilai Cronbach's Alpha variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah adalah 0,850. Maka dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai signifikansi yang digunakan pada penelitian ini tidak dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) karena Asymp. Sig. (2-tailed) tidak cocok dengan karakteristik data dalam penelitian ini yang sebaran datanya besar yaitu 96 data. Sehingga penggunaan nilai signifikansi dilihat dari nilai Exact Sig. (2-tailed), karena idealnya Exact Sig. (2-tailed) memang dianjurkan untuk digunakan

“Ideally you would use exact p values all of the time.”⁹⁶ Untuk itu maka nilai signifikansi dalam penelitian ini dilihat dari nilai Exact Sig. (2-tailed). Adapun uji lainnya dapat menggunakan probably plot of Regression.

Tabel 4. 14

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47987940
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.054
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.247
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

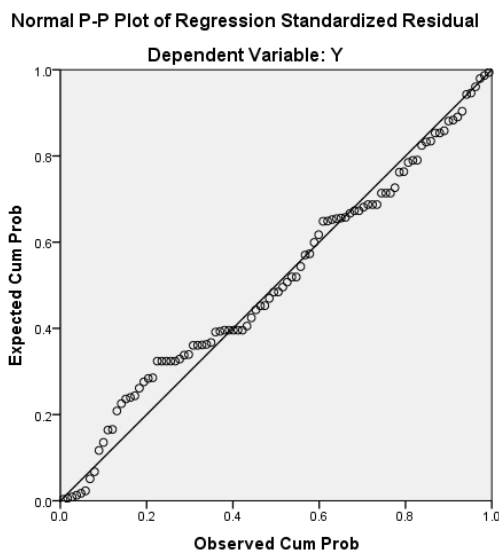
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Tabel 4.14 diatas, menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed) adalah 0,247 artinya lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,247 > 0,05$). Sehingga data dalam penelktian ini berdistribusi secara normal.

⁹⁶ Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel, IBM SPSS Exact Tests, 05 Januari 2015. <https://www.researchgate.net/publication/265357333> diunduh pada 09, November 2023 pukul 20:42 WIB. 25.



Berdasarkan gambar probably plot of Regression diketahui bahwa titik-titik yang ditunjukkan sepanjang garis diagonal menyebar secara teratur atau berada dekat pada garis diagonal. Maka dapat disimpulkan jika data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil Uji heteroskedastisitas dibawah ini dilihat pada tabel glejser.

Tabel 4. 15

Hasil Uji heteroskedastisitas-Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.694	3.152		-.220	.826
	X1	.081	.137	.072	.589	.557
	X2	.002	.131	.002	.017	.987
	X3	.038	.086	.059	.439	.662

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai (sig.) untuk Kompetensi pegawai penatausahaan keuangan (X1) adalah 0,557, Pemanfaatan teknologi informasi (X2) adalah 0,987, dan Sistem pengendalian internal (X3) adalah 0,662. Artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada penelitian ini karena seluruh variabel independen memiliki nilai (sig.) > 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji Multikolinearitas berdasarkan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

Tabel 4. 16

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.716	1.397
	X2	.681	1.469
	X3	.602	1.662

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas, besaran korelasi pada variabel independen yaitu Kompetensi pegawai penatausahaan keuangan (X1) nilai tolerance 0,716 dan VIF 1,397, Pemanfaatan teknologi informasi (X2) nilai tolerance 0,681 dan VIF 1,469, dan Sistem pengendalian internal (X3) nilai tolerance 0,602 dan VIF 1, 662. Artinya seluruh variabel bebas bebas dari gejala multikolonieritas dengan nilai tolerance > dari 0,1 dan nilai VIF < dari 10.

d. Uji Autokorelasi

Metode yang digunakan pada pengujian adalah metode Runs test, berikut hasil uji autokorelasi uji runs test.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Autokorelasi-Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.13905
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	40
Z	-1.847
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Median

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065, yang artinya signifikansi $> 0,05$ atau $0,065 > 0,05$. Sehingga seluruh variabel bebas dari autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 18

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	12.653	4.854		2.607
					Sig.
					.011

X1	.265	.212	.126	1.254	.213
X2	.170	.202	.087	.839	.403
X3	.544	.133	.448	4.083	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.18 diatas dirumuskan persamaan regesi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 12,653 + 0,265 X_1 + 0,170X_2 + 0,544X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta (α) positif sebesar 12,653. Artinya apabila tidak ada pengaruh dari variabel independen Kompetensi pegawai penatausahaan keuangan, Pemanfaatan teknologi informasi, dan Sistem pengendalian internal. Maka nilai variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah tidak mengalami perubahan.
- b. Koefisien X1 Kompetensi pegawai penatausahaan keuangan (b_1) menunjukkan nilai sebesar 0,265. Artinya variabel Kompetensi pegawai penatausahaan keuangan memiliki pengaruh positif dan searah dengan variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jika variabel Kompetensi pegawai penatausahaan keuangan meningkat maka Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah juga akan meningkat.
- c. Koefisien X2 Pemanfaatan teknologi informasi (b_2) menunjukkan nilai sebesar 0,170. Artinya variabel Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan searah dengan variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jika Pemanfaatan

teknologi informasi meningkat maka Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah juga akan meningkat.

- d. Koefisien X3 Sistem pengendalian internal (b_3) menunjukkan nilai sebesar 0,544. Artinya variabel Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan searah dengan variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jika Sistem pengendalian internal meningkat maka Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah juga akan meningkat.
- e. Error (e) merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, namun tidak ada dalam penelitian ini atau variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 dengan analisis regresi linier berganda.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penentuan F_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,05 yaitu $df = (k; n-k)$ diperoleh nilai $df = 3; 96-3 = 3; 93$ jadi nilai F_{tabel} sebesar 2,70.

Tabel 4. 19**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574.925	3	191.642	15.326	.000 ^b
	Residual	1150.408	92	12.504		
	Total	1725.333	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.19 diatas maka didapat nilai F_{hitung} sebesar 15,326 dengan sig. adalah 0,000. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,326 > 2,70$ dan tingkat sig. $< 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_{01} . Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kabupaten Sumenep.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengian persial menggunakan tingkat sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan $df = n - k - 1$ ($96 - 3 - 1$) = 92 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,66159 berikut hasil dari uji t:

Tabel 4. 20**Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.653	4.854		2.607	.011
	X1	.265	.212	.126	1.254	.213

X2	.170	.202	.087	.839	.403
X3	.544	.133	.448	4.083	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

1. Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan (X1)

Nilai T_{hitung} untuk Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan adalah 1,254 dengan signifikansi sebesar 0,213. Nilai Signifikansi > tingkat signifikansi yaitu $0,213 > 0,05$ dan nilai $T_{tabel} < T_{hitung}$ yaitu $1,254 < 1,66159$. Artinya H_a ditolak dan H_o diterima, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sumenep)” diterima.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan diatas T_{hitung} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0,839 dan sig. 0,403. Artinya nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $0,839 < 1,66159$ dan sig. $0,839 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_o diterima, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sumenep)”.

3. Sistem Pengendalian Internal (X3)

Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai T_{hitung} 4,083 dengan sig. 0,000. Artinya nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,083 > 1,66159$ dan sig. $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan

secara parsial antara Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sumenep).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4. 21

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.311	3.536

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah SPSS 2023

Pada tabel 4.21 diketahui nilai Adjusted R Square 0,311 sehingga kontribusi variabel kompetensi pegawai penatausahaan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah 31,1% selanjutnya untuk 68,9% merupakan variabel lain yang mempengaruhi namun tidak digunakan pada penelitian ini.

C. Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Di Kabupaten Sumenep

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki pegawai digunakan untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan efisien dan efesien.⁹⁷ Jika kemampuan yang dimiliki oleh pegawai berbeda dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan, maka hal ini akan mempengaruhi kinerja dalam menyelesaikan tugasnya.

Hasil pengujian hipotesis H_2 ditolak dari hasil analisis uji persial diperoleh nilai T_{hitung} dengan arah positif 1,254 dan tingkat signifikansi 0,213. Diketahui bahwa tingkat sig. $0,213 > 0,05$ sehingga Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Di Kabupaten Sumenep. Artinya jika Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan meningkat maka tidak menjadikan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah meningkat juga.

Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan, hal ini terjadi dapat dikarenakan penempatan kerja, tugas dan tanggungjawab yang di berikan tidak selaras dengan kompetensi dan tingkat pendidikan pegawai di bagian keuangan atau tata usaha keuangan. Selain itu, kompetensi pegawai yang kurang baik juga dapat menghambat pelaksanaan fungsi

⁹⁷ Peraturan Menteri Keuangan, Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Standar Dan Uji Kompetensi Serta Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat Dan Daerah (2019), 5.

akuntansi seperti berdampak pada keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan.⁹⁸ Hal ini telah disebutkan dalam teori *Stewardship* tentang persepsi pelayanan, dimana sebagai pemberi layanan pemerintah daerah dipercaya untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dengan memberikan tugas dan tanggungjawab kepada pegawai tepat sesuai dengan kemampuan pegawai.

Penelitian ini tidak relaven dengan penelitian oleh Era Wijayanti (2021),⁹⁹ dan Handayani Tri Wijayanti dan Aris Tri Haryanto (2021),¹⁰⁰ dimana disebutkan jika kompetensi pegawai penatausahaan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah, yang mana disebutkan semakin tinggi kompetensi pegawai penatausahaan keuangan maka akan berpengaruh terhadap aktivitas akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Di Kabupaten Sumenep

Berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian H_3 ditolak, diperoleh nilai T_{hitung} dengan arah positif 0,839 dan tingkat signifikansi sebesar 0,403. Diketahui bahwa tingkat sig. $0,403 > 0,05$ sehingga Pemanfaatan Teknologi

⁹⁸ Tengku Dea Monica, “Pengaruh Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pengawasan Keuangan Daerah, SIKD dan Kualitas SDM terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai”, JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (2017), 556-570.

⁹⁹ Era Wijayanti, “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kemampuan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Sistem Pengendalian Internal, Dan Prinsip Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo)”, (Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2021).

¹⁰⁰ Handayani Tri Wijayanti, dan Aris Tri Haryanto, “Analisa Aspek Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Akuntansi Keuanagn Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Tehadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah”, AKTUAL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6, No. 1 (2021), 31-39, <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>

Informasi tidak berpengaruh signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Di Kabupaten Sumenep. Artinya apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi meningkat maka tidak menjadikan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah meningkat juga.

Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan dikarenakan penggunaan teknologi informasi yang masih belum memadai baik dalam memaksimalkan pemanfaatan TI maupun pada ketersediaan infrastruktur untuk penerapan TI. Dimana pada teori *Stewardship* tentang persepsi pelayanan, disebutkan bahwa sebagai pemberi layanan pemerintah daerah dipercaya untuk mengeluarkan seluruh kemampuan dan keahliannya dalam pelaksanaan tugas dalam pemerintahan salah satunya dalam memaksimalkan dan menyediakan sumber daya yang memadai.

Penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Nila Arum Cahyati (2021),¹⁰¹ dan Ennida Novanti (2021),¹⁰² disebutkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan daerah, yang menunjukkan jika pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka akan berpengaruh dalam mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan keuangan daerah.

¹⁰¹ Nila Arum Cahyati, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penganggaran Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Se-Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan)", (Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2021), 75.

¹⁰² Ennida Novanti, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa tahun 2019 (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara)", (Universitas Islam Nahdlatul Ulama 2021), 91.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Di Kabupaten Sumenep

Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis H_4 , diketahui bahwa nilai T_{hitung} berarah positif 4,083 dan sig.0,000. Diketahui bahwa tingkat sig. $0,000 < 0,05$ sehingga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Di Kabupaten Sumenep. Artinya jika semakin tinggi Sistem Pengendalian Internal maka akan semakin tinggi juga untuk mencapai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa aktivitas pengendalian internal membantu organisasi untuk mencapai tujuan. Sebagaimana yang disebutkan dalam teori *Stewardship* tentang persepsi pelayanan, pemerintah daerah sebagai pemberi layanan harus bertindak sesuai dengan kepentingan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun dilaksanakannya Sistem Pengendalian Internal adalah untuk mencapai tiga golongan yaitu keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.¹⁰³

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Pancawati Hardiningsih, Rachmawati Meita O., Ceacilia Srimindarti, dan Ida Kristiana (2019),¹⁰⁴ dan Sistem pengendalian internal Lilis Puspitawati dan Mega Marisa Effendy (2021),¹⁰⁵ disebutkan jika Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan

¹⁰³ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasinya Dalam Koperasi dan UMKM*. (Depok: Rajawali Press, 2018),157.

¹⁰⁴ Pancawati Hardiningsih dkk, "Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang)," AKTSAR Vol. 2 No. 1, (Juli, 2019), 21-42.

¹⁰⁵ Lilis Puspitawati dan Mega Marisa Effendy, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan (Survei Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kota Bandung)",

signifikan terhadap akuntabilitas keuangan Pemerintah Daerah, artinya semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka akan berpengaruh dalam mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan keuangan daerah.

4. Pengaruh secara simultan Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kabupaten Sumenep

Hasil analisis data untuk pengujian simultan atau uji f diketahui nilai F_{hitung} dengan arah positif 15,326 dan tingkat sig. 0,000. Diketahui bahwa tingkat sig. $0,000 < 0,05$ sehingga Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R Square yaitu 0,311 atau 31,1% jadi kemampuan variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan variabel dependen. Artinya sebesar 31,1% akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dijelaskan variabel independen (Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal). Sedangkan untuk sisanya ($100\% - 31,1\% = 68,9\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Handayani Tri Wijayanti dan Aris Tri Haryanto (2021)¹⁰⁶ dan Era Wijayanti (2021)¹⁰⁷ yang menunjukkan bahwa kompetensi pejabat penatausahaan keuangan daerah, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sehingga secara bersama-sama variabel independen mampu memberikan pengaruh terhadap terciptanya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

¹⁰⁶ Ibid, Handayani Tri Wijayanti, dan Aris Tri Haryanto, 31-39.

¹⁰⁷ Ibid, Era Wijayanti